

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian

	UD. TAIN PUTRA <i>Melayani Jual Beli Rongsok</i> Jln. Raya Boyolali-Solo km 3 Randusari, Teras 57372, Boyolali & Telp. (0276) 325789
Nomor : 01/001/4.1.602/2024	Randusari , 5 Juli 2024
Lamp : -	Kepada *
Hal : <u>Persetujuan ijin Penelitian</u>	Yth. Bapak/Ibu Ketua STMIK Amikom Surakarta
Menanggapi surat ijin observasi penelitian dari Sekolah Tinggi Manajemen Informasi dan Komputer (STMIK) Amikom Surakarta, terhadap mahasiswa bernama :	
Nama	: Alfian Nur Wibowo
NIM	: 2013010185
Prodi	: S1-Informatika
Menyampaikan bahwa kami menyetujui mahasiswa tersebut melakukan kegiatan penelitian di UD. Tain Pura.	
	Pemilik usaha
	
	Tain Putra



Lampiran 2. Keterangan Wawancara

P : Penulis

N ; Sri Suyatini/ Menik

Tabel wawancara

P	Selamat siang, perkenalkan saya Alfian Nur Wibowo dari STMIK Amikom Surakarta. Tujuan saya datang kesini untuk melakukan observasi dan wawancara terkait UD Tain Putra sebagai object penelitian skripsi saya.
P	Sebelumnya boleh perkenalkan diri dengan Ibu siapa?
N	Ya, perkenalkan nama saya Sri Suyatini atau sering disebut Menik selaku istri pemilik UD Tain Putra ini.
P	Pertama, boleh jelaskan apa itu UD Tain Putra?
N	UD Tain Putra merupakan sebuah usaha jual beli barang bekas atau rongsok yang didirikan oleh bapak Mustain. Jadi kita itu membeli rongsok dari orang lain kemudian menjualnya lagi untuk dapat keuntungan, biasanya menjualnya ke pabrik daur ulang.
P	Sejak kapan UD Tain Putra ini didirikan
N	Sejak tahun 1980-an
P	Apa saja jenis rongsok yang dijual di UD Tain Putra ini?
N	Ya semacam jenis-jenis kertas, jenis-jenis plastic, jenis-jenis besi, jenis-jenis botol kaca, beling, dan elektronik rusak
P	Terus untuk alur bisnis disini bagaimana bu?
N	Biasanya orang telpon untuk meminta mengambil rongsok yang akan dijual ketempat kita tapi kita juga kadang yang telpon duluan, atau mereka langsung datang sendiri ketempat kita. Terus rongsoknya ditimbang. Kalo udah, dinota terus

	<p>bayar. Terus rongsok yang dibeli tadi disortir atau diproses. Diprosesnya itu kaya misal kertas dikumpulin jadi satu terus dipress untuk menjadi satu kubus. Botol dicopotin kertasnya. Setelah itu dijual lagi ke pabrik daur ulang.</p>
P	<p>Untuk perjenis itu dihargai berapa bu?</p>
N	<p>Untuk kertas dihargai Rp.2500/Kg, botol plastik dan berbagai macam prabot rumah tangga yang berbahan pastik dengan harga Rp.1300/Kg, botol kaca utuh yang dihargai Rp.500/botol, kaca pecah/beling yang dihargai Rp.300/Kg, kemudian ada berbagai logam seperti besi, almunium, tembaga, timah yang dihargai Rp.5000/Kg.</p>
P	<p>Harga tadi itu apakah harga tetap bu?</p>
N	<p>Ya ngak mas, harga tadi bisa berubah sewaktu-waktu. Jadi kadang kita beli di harga tinggi tapi jualnya pas harga lagi rendah.</p>
P	<p>Tadi kan ada penjual yang minta diambilkan rongsoknya. Untuk harga jemput itu apakah ada tarif tersendiri?</p>
N	<p>Ngak mas, biaya transpot itu udah masuk dalam harga, misal kertas tadi harganya 2500 per Kg. Nah itu 300 di ambil buat solar atau bensin, ysng 200 buat upah.</p>
P	<p>Untuk kendala dalam bisnis ini apa bu?</p>
N	<p>Sebenarnya ngak ada kendala yang telalu penting, tapi terkadang waktu mau ambil rongsok bingung cari Alamat, apalagi kalo baru pertama kali. Ada lagi kaya penjualnya suruh bawa truk padahal pake mobil pickup masih muat Terus kadang notanya keselip, jadi harus cari dlu, jadi agak lama.</p>
P	<p>Oww, baik terimakasih atas waktu dan kesediannya untuk diwawancarai bu</p>
N	<p>Ya mas sama-sama.</p>